

PT HD CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARY*

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
**31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)/
*31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)***

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/
*AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED***
**31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)/
*31 MARCH 2014 AND 2013 (UNAUDITED)***

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 2013

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Ekshibit A

Exhibit A

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION AS OF 31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar/Mar 2014	Catatan/ Notes	31 Des/Dec 2013	
	Tidak Diaudit/ Unaudited		Audit/ Audited	
A S E T				A S S E T S
Kas dan setara kas	865.239.437	2c,f,4	9.852.443.641	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.000.000.000	5	2.000.000.000	Restricted time deposits
Portofolio efek	20.769.856.524	2e,6,37c	20.308.573.800	Marketable securities
Piutang <i>reverse repo</i> - Bersih	90.000.000.000	2e,g,7	90.000.000.000	Receivable from reverse repo - Net
Piutang nasabah Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 32.725.828.604	110.307.441.945	2e,8	71.565.702.674	Customer receivables Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 32,725,828,604
Piutang perusahaan efek lain	-	9	282.500.000	Other securities companies receivable
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	181.917.356.400	2e,10a	115.555.989.000	Receivables from clearing and guarantee institution
Deposito pada lembaga kliring dan penjamin	2.672.700.496	2e,10a	2.629.156.870	Deposit in clearing and guarantee institution
Piutang lain-lain Pihak berelasi	5.000.000.000	11a	-	Other receivables Related parties
Pihak ketiga	235.996.411	11b	5.717.178.255	Third parties
Beban dibayar dimuka	649.043.093	12	584.011.937	Prepaid expense
Penyertaan saham	435.000.000	2h,13	435.000.000	Investment in shares
Pajak dibayar dimuka	402.140	2o,31a	824.684	Prepaid tax
Investasi pada perusahaan asosiasi	2.532.065.150	14	2.532.120.900	Investment in associate
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.028.578.247 (2013 : Rp 3.881.029.998)	1.889.808.727	2i,15	1.959.961.267	Equipment, net of accumulated depreciation of Rp 4,028,578,247 (2013 : Rp 3,881,029,998)
Aset pajak tangguhan	29.042.183.666	2o,31d	29.015.847.184	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.008.932.424	16	1.007.516.812	Other assets
JUMLAH ASET	449.326.026.414		353.446.827.024	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION AS OF 31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar/Mar 2014		31 Des/Dec 2013	
	Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	Audit/ <i>Audited</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	23.408.881.351	17,34	20.000.000.000	Short term bank loan
Utang nasabah - pihak ketiga	181.484.686.325	2j,18	115.542.128.057	Payable to customers - third parties
Utang lembaga kliring dan penjaminan	67.802.942.500	2j,10b	40.478.465.000	Payable to clearing and guarantee institution
Utang komisi	571.624.042		569.197.817	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	760.445.138		765.548.678	Accruals
Utang pajak	1.913.669.675	2o,31b	2.387.900.510	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	1.521.927.110	2l,20	1.521.927.110	Post employment benefits obligation
Utang lain-lain - pihak ketiga	951.064.359	19	3.014.330.114	Other payables - third parties
Jumlah Liabilitas	278.415.240.500		184.279.497.286	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
8.480.000.000 saham nilai nominal Rp 100 per saham. ditempatkan dan disetor penuh				8,480,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share, issued and fully paid in capital
2.120.000.000 saham	212.000.000.000	1c,21	212.000.000.000	2,120,000,000 shares
Agio saham	4.034.611.114	1c,22	4.034.611.114	Additional paid in capital
Saldo rugi	(45.127.287.660)		(46.870.666.954)	Deficits
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	170.907.323.454		169.163.944.160	Equity attributable to the owners of the parent Company
Kepentingan non- pengendali	3.462.460		3.385.578	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	170.910.785.914		169.167.329.738	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	449.326.026.414		353.446.827.024	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 31 MARET 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE
INCOME FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 31 MARCH 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar/Mar 2014 Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Mar/Mar 2013 Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	
PENDAPATAN USAHA		2n		REVENUES
Komisi dari transaksi perantara pedagang efek	4.654.337.931	23	3.627.104.299	<i>Brokerage commission</i>
Pendapatan pembiayaan transaksi nasabah- bersih	419.543.594	24	10.279.024	<i>Customers financing transaction - net</i>
Keuntungan perdagangan efek yang terealisasi	2.269.105		963.001	<i>Realized gain on securities transaction</i>
Keuntungan (Kerugian) perdagangan efek yang belum terealisasi	461.387.724	25	4.615.576.350	<i>Unrealized gain (loss) on securities transaction</i>
Jasa penjamin emisi	21.183.680	26	28.469.568	<i>Underwriting fees</i>
Pendapatan escrow agent	91.325.000		126.262.500	<i>Escrow agent income</i>
Pendapatan dari transaksi obligasi	-		1.362.500.200	<i>Income from obligation transaction</i>
JumlahPendapatan Usaha	5.650.047.033		9.771.154.942	Total Revenues
BEBAN USAHA		2n		OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	2.422.327.092	27	2.896.160.003	<i>Personnel expense</i>
Umum dan administrasi	341.896.745	28	629.609.197	<i>General and administrative</i>
Jasa informasi pasar online	341.500.750		239.758.548	<i>Online market information service</i>
Sewa kantor	303.246.892		256.457.300	<i>Office rent</i>
Jamuan dan sumbangan	18.193.220		65.005.910	<i>Representation and donations</i>
Penyusutan	147.548.250		111.670.589	<i>Depreciation</i>
Jasa profesional	5.739.253		33.606.254	<i>Professional fees</i>
Telekomunikasi	18.258.316		34.506.430	<i>Telecommunication</i>
Perjalanan dinas	5.082.390		16.854.544	<i>Travelling</i>
Iklan dan promosi	5.780.000		-	<i>Advertising and promotion</i>
Kustodian	8.132.264		27.645.899	<i>Custody</i>
Lain-lain	14.950.858		21.260.234	<i>Others</i>
JumlahBeban Usaha	3.632.656.030		4.332.534.909	Total Operating Expenses
LABA DARI USAHA	2.017.391.003		5.438.620.033	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	66.499.291	29	129.482.099	<i>Interest income</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	1.240.000		-	<i>Gain on sale of equipment</i>
Keuntungan selisih kurs -bersih	(15.848.297)		924.995	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Beban keuangan	(299.062.359)	30	(353.241.663)	<i>Financial expense</i>
Lain-lain - bersih	77.324.627		133.782.034	<i>Others - net</i>
Pendapatan Lain-Lain - Bersih	(169.846.737)		(89.052.535)	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.847.544.267		5.349.567.498	PROFIT BEFORE INCOME TAX

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 31 MARET 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE
INCOME FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 31 MARCH 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar/Mar 2014	Catatan/ Notes	31 Mar/Mar 2013	
	Tidak Diaudit/ Unaudited		Tidak Diaudit/ Unaudited	
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAXES
Final	-		(204.399.030)	Final
Kini	(130.424.574)	2o,31c	(32.956.092)	Current
Tangguhan	<u>26.336.483</u>	2o,31d	<u>12.367.552</u>	Deferred
JUMLAH PAJAK PENGHASILAN	<u>(104.088.091)</u>		<u>(224.987.570)</u>	TOTAL INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1.743.456.176</u>		<u>5.124.579.927</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.743.456.176</u>		<u>5.124.579.927</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.743.379.294		5.123.810.720	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>76.882</u>		<u>769.207</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	<u>1.743.456.176</u>		<u>5.124.579.927</u>	Profit for the year
Jumlah laba rugi komprehensif yang Dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1.743.379.294		5.123.810.720	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>76.882</u>		<u>769.207</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>1.743.456.176</u>		<u>5.124.579.927</u>	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	<u>0,82</u>	2p,32	<u>2,42</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 31 MARET 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED 31 MARCH 2014 AND 31 MARCH 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo rugi/ <i>Accumulated losses</i>	Entitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent Company</i>	Kepentingan non - pengendali/ <i>Non - controlling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2012	212.000.000.000	4.034.611.114	(54.356.291.530)	161.678.319.584	2.216.490	161.680.536.074	<i>Balance as of 31 December 2012</i>
Laba Periode 3 Bulan (Januari - Maret 2013)	-	-	5.123.810.720	5.123.810.720	769.207	5.124.579.927	<i>Net Profit for 3 Months (January - March 2013)</i>
Saldo 31 Maret 2013	212.000.000.000	4.034.611.114	(49.232.480.809)	166.802.130.305	2.985.697	166.805.116.002	<i>Balance as of 31 March 2013</i>
Laba Periode 9 Bulan (April - Desember 2013)	-	-	2.361.813.855	2.361.813.855	399.881	2.362.213.736	<i>Net Profit for 9 Months (April - December 2013)</i>
Saldo 31 Desember 2013	212.000.000.000	4.034.611.114	(46.870.666.954)	169.163.944.160	3.385.578	169.167.329.738	<i>Balance as of 31 December 2013</i>
Laba Periode 3 Bulan (Januari - Maret 2014)	-	-	1.743.379.294	1.743.379.294	76.882	1.743.456.176	<i>Net Profit for 3 Months (January - March 2014)</i>
Saldo 31 Maret 2014	<u>212.000.000.000</u> (Catatan 20)/ <i>(Note 20)</i>	<u>4.034.611.114</u> (Catatan 21)/ <i>(Note 21)</i>	<u>(45.127.287.660)</u>	<u>170.907.323.454</u>	<u>3.462.460</u>	<u>170.910.785.914</u>	<i>Balance as of 31 March 2014</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 31 MARET 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 31 MARCH 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar/Mar 2014 Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	31 Mar/Mar 2013 Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	4.654.337.931	3.627.104.299	<i>Cash generated from securities brokerage commission</i>
Penerimaan jasa penasehat keuangan dan penjaminan emisi	21.183.680	28.469.568	<i>Receipt from financial advisory and underwriting</i>
Penerimaan pembiayaan transaksi nasabah - bersih	419.543.594	10.279.024	<i>Receipt from customer financing transaction - net</i>
Penerimaan jasa escrow agent	91.325.000	126.262.500	<i>Receipt from escrow agent</i>
Penerimaan efek obligasi	-	1.362.500.200	<i>Receipt from obligation</i>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah - bersih	25.573.992.037	92.775.043.996	<i>Receipts from (payments to) customers - net</i>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - bersih	(36.449.809.400)	(71.076.790.500)	<i>Receipts from (payment to) clearing and guarantee institution - net</i>
Penjualan portofolio efek yang terealisasi	(2.397.320.705)	(3.594.195.245)	<i>Sale of securities trading realisation</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan karyawan	(6.783.830.140)	(21.565.819.426)	<i>Payments to third parties and employee</i>
Penerimaan (pembayaran) kegiatan lainnya	<u>2.166.973.458</u>	<u>4.107.024.171</u>	<i>Other receipts (payments)</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(12.703.604.545)</u>	<u>5.799.878.587</u>	Net cash flows used inoperating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(77.395.709)	(26.495.250)	<i>Purchased of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	1.240.000	-	<i>Fixed assets retirements proceed</i>
Pembayaran deposit lembaga kliring dan penjamin	(142.807.389)	(689.470.772)	<i>Payment to clearing fund at clearing and guarantee institution</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(218.963.098)</u>	<u>(715.966.022)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	23.408.881.351	20.000.000.000	<i>Receiving bank loan</i>
Pembayaran pinjaman bank	(20.000.000.000)	(14.928.113.426)	<i>Payment of bank loan</i>
Pembayaran angsuran kendaraan	(544.235.014)	(123.220.230)	<i>Payment installment of vehicle</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>2.864.646.337</u>	<u>4.948.666.344</u>	Net cash flows (used in) provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>(10.057.921.306)</u>	<u>10.032.578.909</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>10.923.160.743</u>	<u>890.581.834</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>865.239.437</u>	<u>10.923.160.743</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	8.000.000	5.000.000	<i>Cash</i>
B a n k	857.239.437	918.160.743	<i>Cash in banks</i>
Deposito <i>on call</i>	-	10.000.000.000	<i>Deposits on call</i>
	<u>865.239.437</u>	<u>10.923.160.743</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT HD Capital Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Harumdana Sekuritas berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 10 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Soebagjo Ronoatmodjo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3711.HT.01.01.Th.89 tanggal 24 April 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 1989, Tambahan No. 3363/1989. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Jakarta Timur pada tanggal 2 November 1989 dengan Surat No. 183/Leg/1989. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT HD Capital Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06604.AH.01.02.2008 tanggal 11 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 26 Februari 2008, TambahanNo. 2198/2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, No. 6 tanggal 7 Agustus 2008 sehubungan peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-76062.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2009, Tambahan No. 9438/2009.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi jasa perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi/penasehat investasi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT HD Capital Tbk (the "Company") was established under the name of PT Harumdana Sekuritas based on the Notarial Deed no. 24 dated 10 February 1989 of Soebagjo Ronoatmodjo S.H., Notary in Jakarta and approved by the Indonesian Ministry of Justice by its decision letter No. C2-3711.HT.01.01.Th.89. dated 24 April 1989 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 5 December 1989 SupplementNo. 3363/1989. This Establishment Deed had already registered in East Jakarta Clerk Of Court on 2 November 1989 by its letter No. 183/Leg/ 1989. The Company's name changes into PT HD Capital Tbk based on Notarial Deed No. 12 dated 26 December 2007 made before Leolin Jayayanti, SH., Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia pursuant to Decree No.AHU-06604.AH.01.02.2008 dated 11 February 2008 and was published in the in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 17 dated 26 February 2008, Supplement No.2198/2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial deed No. 6 dated 7 August 2008, of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company's share capital and the amendment to the Company's articles of association to conform with the Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Company and Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 regarding the Fundamental of Company's Articles of Association that Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies. The deed had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No. AHU-76062.AH.01.02.Tahun 2008 dated 21 October 2008 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated 3 April 2009, Supplement No. 9438/2009.

In accordance with the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprise of securities brokerage, underwriting and investment management and advisory.

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

a. The Company's Establishment (Continued)

Perusahaan telah memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") masing-masing berdasarkan surat No. Kep-187/PM/1992 tanggal 10 April 1992 dan No. Kep-23/PM/1995 tanggal 1 September 1995. Perusahaan juga telah memperoleh ijin pemberian fasilitas perdagangan marjin dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) berdasarkan Surat Direksi BEI No. 031/BEJ-ANG/01-2004 tanggal 16 Januari 2004.

The Company has obtained its securities brokerage, underwriting and investment management license from the Chairman of Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") based on his Decrees No. Kep-187/PM/1992 dated 10 April 1992 and No. Kep-23/PM/1995 dated 1 September 1995. The Company has also obtained permission for the margin trading facility from the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly the Jakarta Stock Exchange) based on the Board of Directors of BEI No. 031/BEJ-ANG/01-2004 dated 16 January 2004.

Perusahaan beroperasi secara komersil padatanggal 14 Juni 1989.

The Company started its commercial operations on 14 June 1989.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sona Topas Tower Lt. 11, Jl. Jend Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920.

The Company's head office is located in Sona Topas Tower 11th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 26, South Jakarta 12920.

Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai 2 (dua) kantor cabang yang berlokasi di Bandung dan Tangerang.

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, the Company has 2 (two) branches which are located in Bandung and Tangerang.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 22 Juli 2013 dan No. 1 tanggal 6 Juli 2010 yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 32 dated 22 July 2013 and No. 1 dated 6 July 2010 which are both made by Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 March 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	<u>31 Mar/Mar 2014</u>	<u>31 Des/Dec 2013</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Miming Irawan Jusup	Miming Irawan Jusup	President Commissioner
Komisaris Independen	Jokky Wahyoedi Hidayat	Jokky Wahyoedi Hidayat	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Antony	Antony	President Director
Direktur	Robby Winindo	Robby Winindo	Director
Direktur	Sam Sahiry Rumambi Supit	Sam Sahiry Rumambi Supit	Director

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 March 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	<u>31 Mar/Mar 2014</u>	<u>31 Des/Dec 2013</u>	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Jokky W. Hidayat	Jokky W. Hidayat	Head
Anggota	Soerjo Hardjanto	Soerjo Hardjanto	Member
Anggota	Tata Wijaya	Tata Wijaya	Member

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayar oleh Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 3.679.864.636.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 Perusahaan dan entitas anak memiliki 44 orang karyawan.

c. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-728/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 125.000.000 Saham Biasa Atas Namadengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 210 per saham.

Berdasarkan suratnya No. S-6375/BL/2007 tanggal 17 Desember 2007, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) menyatakan efektifnya penawaran umum terbatas pertama Perusahaan sebesar 1.590.000.000 saham dengan harga penawaran sejumlah Rp 100 (nilai penuh) per saham dimana setiap satu (1) saham yang dimiliki berhak atas tiga (3) saham baru.

d. Entitas Anak

PT Hortus Centrovest ("HC") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, No. 7 tanggal 1 April 2005 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. C-13969.HT.01.01. Th.2005 tanggal 23 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 19 Agustus 2005, Tambahan No. 8869/2005.HC telah mendapat ijin dari Bapepam-LK mengenai pemberian ijin usaha modal ventura dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-204/KM.10/2007 tertanggal 26 Oktober 2007. HC mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 April 2005. Persentase kepemilikan saham oleh Perusahaan adalah sebesar 99,98%.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The Commissioners' and Directors' compensation which are paid by the Company in the form of salaries and other allowances for the period ended 31 December 2013 amounted to Rp 3,679,864,636.

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, the Company and its subsidiary had 44 employees.

c. Initial Public Offering

On 31 March 2004, Company gets its effective license from Chairman of Bapepam-LK by its letter No. S-728/PM/2004 to conduct Initial Public Offering. This initial Public Offering consist of 125,000,000 common stocks with nominal value of Rp 200 each shares with offering price of Rp 210 each shares.

The Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) by its letter No. S-6375/BL/2007 dated 17 December 2007 approved the first rights issue of the Company's shares on a one (1) for three (3) basis totaling 1,590,000,000 shares at an offering price of Rp 100 (full amount) per share.

d. Subsidiary

PT Hortus Centrovest ("HC"), domiciled in Jakarta, was established based on Notarial deed No. 7 dated 1 April 2005, of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia by his Decree No. C-13969.HT.01.01.Th.2005 dated 23 May 2005 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66 dated 19 August 2005, Supplement No. 8869/2005. HC has obtained approval form Bapepam-LK regarding Joint Venture Capital business license by its letter No. Kep-204/KM.10/2007 dated 26 October 2007. HC stated its commercial operations operated on 1 April 2005. The Company has an ownership interest of 99.98%.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiary (Continued)

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
<u>Aset dan liabilitas</u>			<u>Assets and liabilities</u>
Jumlah aset	20.774.758.912	20.313.466.912	Total assets
<u>Hasil</u>			<u>Results</u>
Pendapatan	461.550.000	7.015.560.000	Revenues
Laba tahun berjalan	461.292.000	7.014.528.000	Profit for the year

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

The Company together with its subsidiary are here in after referred to as the "Group".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which comprise of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulations by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.VIII.G.17 regarding "Guidance on Accounting for Securities Companies" (PAPE).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR" atau "Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah ("IDR" or "Rp"), which is the functional currency of the Company.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Entitas anak

Subsidiary

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Subsidiaries are entities controlled by the Group. The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak apabila terjadi hilangnya pengendalian. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup menahan semua bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai *investee* dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

The Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary upon the loss of control. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investment in Associate

Apabila kelompok usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi (namun bukan untuk mengendalikan) segala keputusan terhadap kebijakan keuangan dan operasional terhadap entitas lain, entitas tersebut diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Entitas asosiasi pada awalnya diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai perolehan. Bagian laba atau rugi Kelompok Usaha setelah akuisisi, diakui di dalam laba atau rugi, kecuali kerugian terhadap selisih kurs investasi Kelompok Usaha di dalam entitas asosiasi, tidak diakui. Kerugian terhadap selisih lebih investasi Kelompok Usaha, diakui apabila terdapat kewajiban untuk menyelesaikannya.

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. The Group's share of post-acquisition profits and losses is recognised in profit or loss, except that losses in excess of the Group's investment in the associate are not recognised unless there is an obligation to make good those losses.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi di antara Kelompok Usaha, diakui hanya sepanjang kepentingan investor yang tidak berelasi di dalam entitas asosiasi. Bagian investor di dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang berasal dari transaksi ini, dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Semua agio yang dibayarkan kepada entitas asosiasi di atas nilai wajar bagian kepemilikan Kelompok Usaha terhadap aset, liabilitas yang dapat diidentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh, dikapitalisasi dan disertakan di dalam nilai tercatat entitas asosiasi. Apabila terdapat bukti objektif di mana investasi di dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai, maka nilai tercatat investasi tersebut harus diuji penurunan nilai sebagaimana yang dilakukan terhadap aset non-finansial lainnya.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian laba rugi Kelompok Usaha dan pendapatan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah dilakukan penyesuaian untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan kebijakan Kelompok Usaha, sejak tanggal dimulainya pengaruh signifikan sampai dengan pengaruh signifikan berakhir.

Apabila bagian kerugian Kelompok Usaha melebihi kepentingan di dalam *investee* yang dihitung dengan menggunakan metode ekuitas, jumlah tercatat bagian tersebut, termasuk investasi jangka panjang, dikurangi sampai nol, dan pengakuan dari kerugian selanjutnya dihentikan kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama *investee*.

Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup

Kerugian yang terjadi pada kepentingan nonpengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan nonpengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Akuisisi kepentingan nonpengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan nonpengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The consolidated financial statements include the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the equity-accounted investees, after adjustments to align the accounting policies of the equity-accounted investees with those of the Group, from the date that significant influence commences until the date that significant influence ceases.

When the Group's share of losses exceeds its interest in an equity-accounted investee, the carrying amount of that interest, including any long-term investments, is reduced to zero, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Group has an obligation or has made payments on behalf of the investee.

Non-controlling interests

Non-controlling interest represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Acquisitions of non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	11.404	12.189

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Transactions eliminated on consolidation

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

c. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency Company. The functional currency of the Company is Rupiah ("Rp"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

The main exchange rates used for translating the foreign currency as of 31 March 2014 and 31 December 2013 are based of the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows:

1 United States Dollars (USD)

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- 3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- 1) has control or joint control over the reporting entity;
- 2) has significant influence over the reporting entity; or
- 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- 1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- 3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- 6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

- 1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- 2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- 3) both entities are joint ventures of the same third party.
- 4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- 5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- 6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi Pihak dengan Berelasi (Lanjutan)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

- 7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- 7) a person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi pihak yang terikat secara kontraktual terhadap persyaratan-persyaratan instrumen keuangan tersebut.

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), tersedia untuk dijual (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

The Group's financial assets are classified into financial assets as at fair value through profit or loss (FVTPL), available-for-sale (AFS) and loans and receivables. The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan bunga diakui dengan suku bunga efektif untuk instrumen efek utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as at FVTPL.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

The Group's financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Portofolio efek milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasi sebagai FVTPL dan dinyatakan pada nilai wajar.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam akun keuntungan dan kerugian perdagangan efek dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian lain mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan juga diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 39c.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS Grup adalah non-derivatif yang ditetapkan pada kategori ini dan tidak diklasifikasikan dalam kategori lain serta pada saat awal diakui pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lain dan akumulasinya dalam akun cadangan revaluasi investasi kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif serta keuntungan dan kerugian selisih kurs atas aset moneter diakui pada laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam akun cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Assets (Continued)

A financial asset is classified as held for trading, if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profittaking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Listed marketable securities held by the Group that are traded in an active market are classified as FVTPL and are stated at fair value.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in item gains and losses on trading marketable securities in profit or loss. The other gain or loss incorporated any dividend or interests earned on the financial asset are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 39c.

Available-for-sale financial assets (AFS)

The Group's AFS financial assets are non derivatives that are either designated in this category or not classified in other categories and are initially measured at fair value plus directly attributable transaction cost.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investment revaluation reserve with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated under the heading of investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
(Lanjutan)

Keanggotaan Perusahaan di bursa dan kustodian, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan kustodian, dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa dan kustodian, diklasifikasi aset keuangan tersedia untuk dijual. Investasi efek ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga pasar pada pasar aktif, nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan derivatif melekat dan harus diselesaikan dengan penyerahan investasi efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi tersebut. Investasi tersebut diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak akan material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain dan pos tertentu aset lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada akhir setiap periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan.

Untuk investasi ekuitas AFS Grup yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

Available-for-sale financial assets (AFS)
(Continued)

The Company's exchange and depository memberships, which represent ownership interests in the exchanges and depository and provide the Company with the right to conduct business on the exchanges and depository, are classified as investment available-for-sale financial asset. Such AFS equity investments do not have a quoted market, price in an active market, its fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments. Such investments are measured at cost less any identified impairment losses at the end of each reporting period.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed determinable payments that are not quoted in an active market. The Group's loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less any impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The Group's loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, other receivables and certain items of other assets.

Impairment of financial assets

The Group's financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been impacted.

For the Group's listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include significant financial difficulty of the issuer or counterparty; default or delinquency in interest or principal payments; or it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dievaluasi tidak akan diturunkan nilainya secara individual, sebagai tambahan, penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually, are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables. For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba rugi. Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam akun cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba atau rugi dalam tahun yang bersangkutan.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss. When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised under the heading of investment revaluation reserve are reclassified to profit or loss in the current year.

Untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For financial assets measured at amortised cost, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan revaluasi investasi. Dalam hal efek utang, kerugian penurunan nilai dipulihkan kemudian melalui laba rugi, apabila kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan kejadian yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset, only and if only, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by Financial Accounting Standard.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan investasi jangka pendek yang dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value, that are not being used as collateral of loans and not restricted for use.

g. Transaksi Repo dan Reverse Repo

Transaksi jual dengan janji beli kembali (Repo) dan transaksi beli dengan janji jual kembali (*reverse repo*) merupakan transaksi pembiayaan dengan jaminan efek.

g. Repo and Reverse Repo

Repo and reverse repo are financing activities secured by securities.

Transaksi repo bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Perusahaan mengakui liabilitas sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi.

Repo transactions is not a derecognition. The Company recognizes a liability for the repurchase value less unamortized interest expenses .

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Reverse repo transactions stated in the financial statements for the resale value net of interest income that has not been amortized.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* (repo) ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

Income (expense) interest on a reverse repo agreements (repo) are deferred and amortized over the contract with the effective interest rate method.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

h. Investments In Shares

Investments in shares represent long-term investments in non-publicly listed company.

Penyertaan saham di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi yang penting atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

Investments in shares with ownership below 20% are classified as available-for-sale financial assets. See to Note 2e for the accounting policy of financial assets available for sale.

i. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan lokasi sesuai tujuan penggunaannya.

i. Equipment

Equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

Grup menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group has applied the cost model in subsequent recognition for its equipment. Equipment is recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

i. Equipment (Continued)

Penyusutan pada aset tetap dihitung dengan basis garis lurus untuk menghapus biaya perolehan aset tetap selama masa manfaat yang diharapkan atasnya. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation on equipment is calculated on a straight-line basis to write off the cost of equipment over their expected useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Tahun/ Years	
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipment

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

j. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

j. Financial Liabilities and Equity Instrument

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi langsung.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Pembelian kembali instrumen ekuitas milik Perusahaan diakui dan dikurangi langsung ke ekuitas. Keuntungan atau kerugian tidak diakui pada laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas milik Perusahaan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan yield efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi utang bank, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, pos-pos tertentu utang lain-lain dan pos-pos tertentu beban akrual.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial Liabilities and Equity Instrument
(Continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Stock issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

Repurchased of the Company's own equity instruments is recognised and deducted directly in equity. No gain or loss is recognised in the profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

The Group's financial liabilities comprise of bank loans, payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, certain items of other payables and certain items of accrued expenses.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

l. Liabilitas imbalan kerja

Program imbalan pasti

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Grup yang beroperasi di Indonesia menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

Provisi bagi manfaat pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi yang melebihi 10% nilai kini kewajiban manfaat pasti entitas anak, diakui berdasarkan metode garis lurus terhadap rata-rata sisa usia kerja yang diharapkan dari karyawan peserta program. Biaya jasa lalu diakui segera pada saat manfaat menjadi *vested*, dan bila selain itu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus terhadap periode rata-rata sampai manfaat menjadi *vested*.

Kewajiban manfaat pensiun diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti, yang disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi dan biaya jasa lalu yang belum direalisasi.

k. Leases

Leases are categorized as finance leases if it transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are categorized as operating leases if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At commencement of the lease term, finance leases should be recorded as an asset and a liability at the lower of the fair value of the asset and the present value of the minimum lease payments. Each determined at the inception of the lease. Discount rate used to calculate the present value of minimum lease payment is the implicit interest rate of the lease, if practicable, or else at the enterprise's incremental borrowing rate. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for assets held under finance leases should be consistent with that for owned assets.

l. Post employment benefits obligation

Defined benefit plans

In accordance with the relevant Labour Law prevailing in Indonesia, the Group operating in Indonesia provide defined benefit post-employment benefits to their employees.

Provision for post-employment benefits is determined using the projected unit credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the subsidiaries' defined benefit obligations is recognized on the straight-line method over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

The pension benefit obligations recognized in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service costs.

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

I. Post employment benefits obligation (Continued)

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

m. Biaya Emisi Saham

m. Share Issuance Costs

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Share issuance cost is presented as deduction additional paid-in capital and is not amortized.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Brokerage commissions related to brokerage activities are recognized when the transactions occur.

Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai. Imbalan jasa manajer/penasihat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

Underwriting and selling fees are recognised when the underwriting activity has been completed. Financial advisory and investment management fees are recognized when the service has been rendered to the client and the revenues have been determined.

Pendapatan provisi dan komisi termasuk biaya broker, biaya manajemen investasi dan komisi penjualan diakui sebagai jasa yang telah dilakukan. Biaya lain dan beban komisi sebagian besar berkaitan dengan biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan saat jasa diterima.

Fees and commissions including brokerage fees, investment management fees and sales commissions are recognized as the services that have been performed. Other fees and commission expense relate mainly to transaction and service fees are charged when the service is received.

Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual. Penghasilan dan beban bunga dari nasabah diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Gains or losses on trading of marketable securities are recognized at the transaction date, and interest incomes are recognized based on the accrual method. Interest income and expense from customers are recognized as they occur. Dividend income from investment in marketable securities is recognized when the issuer declares dividend payment.

Beban

Expenses

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to profit or loss.

Beban lainnya diakui pada periode saat terjadinya.

Other expenses are recognized in the period in which they are incurred.

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini atau periode pelaporan sebelumnya yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan/ atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari laba kena pajak di masa depan atas perbedaan temporer yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima atau pada saat hasil dari keberatan yang diajukan Grup ditetapkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui, dinilai kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of consolidated financial position date.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statement of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Earnings per Share

Earnings Per Share computed by dividing residual net profit divide by average amount of common share outstanding during the year.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

r. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

s. Event after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

t. Hirarki pengukuran nilai wajar

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat menghasilkan keluaran yang membutuhkan penyesuaian kepada nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Fair value measurement hierarchy

PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (Lanjutan)

i. Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur atas pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti di dalam kegiatan usahan normal. Grup mengakui liabilitas atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat liabilitas pajak penghasilan Grup diungkapkan dalam Catatan 32c.

ii. Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional Perusahaan dan anak perusahaan terkait. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang sebagian besar mempengaruhi harga penjualan jasa dan negara yang mempunyai kekuatan kompetitif dan peraturan-peraturan yang sebagian besar menentukan harga penjualan jasa entitas di dalam Grup. Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas itu beroperasi dan proses entitas untuk menentukan harga jual. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgements Made in Applying Accounting Policies
(Continued)

i. Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's income taxes are disclosed in Note 32c.

ii. Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. The Company's functional currency is the Indonesian Rupiah.

b. Key sources of estimation uncertainties

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

c. Key sources of estimation uncertainties
(Continued)

i. Masa manfaat aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 - 5 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 15.

i. Useful life of equipment

The cost of equipment is depreciated on a straight-line basis over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these equipment to be between 2 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 15.

ii. Penurunan nilai piutang nasabah

Grup menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

ii. Impairment of customer receivables

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang dagang Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam catatan 8 di dalam laporan keuangan.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's receivables from customers at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

iii. Penurunan nilai piutang *reverse repo*

Grup membuat penyisihan penurunan nilai berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang *reverse repo*. Penyisihan tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

iii. Impairment loss on receivable from *reverse repo*

Group provides impairment loss based on an assessment of the recoverability of receivable from *reverse repo*. Allowances are applied where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivable and doubtful debt expenses in the period in which such estimate has been changed.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

d. Key sources of estimation uncertainties
(Continued)

iii. Penurunan nilai piutang *reverse repo* (Lanjutan)

iii. Impairment loss on receivable from reverse
repo (Continued)

Nilai tercatat piutang *reverse repo* Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam catatan 7 di dalam laporan keuangan.

The carrying amount of the Group's receivables from reverse repo at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan estimasi arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat direalisasikan dengan segera.

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 39c.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 39c.

v. Liabilitas imbalan kerja

v. Post employment benefits obligation

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung ada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Grup (Catatan 20).

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase and mortality rate. Actual results that differ from Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefit (Note 20).

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Mar/ Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Kas			<i>Cash</i>
Rupiah	8.000.000	-	<i>Rupiah</i>
B a n k			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	407.215.195	299.409.272	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139.444.722	123.770.721	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	94.343.356	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	40.212.040	49.445.724	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	37.236.535	36.341.281	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dolar AS			<i>U.S Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	233.130.946	249.133.287	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah bank	857.239.437	852.443.641	<i>Total bank</i>
Setara kas - deposito <i>on call</i>			<i>Cash equivalents - deposit on call</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	9.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah deposito <i>on call</i>	-	9.000.000.000	<i>Total deposit on call</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	865.239.437	9.852.443.641	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>

Tingkat suku bunga deposito adalah 6,15% per tahun pada tanggal 31 Desember 2013.

On 31 December 2013, the time deposits interest rate was at 6.15% per annum.

Jumlah tercatat kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amounts of cash and cash equivalents classified as loan and receivables approximate their fair values.

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>

Akun ini merupakan deposito berjangka PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas pemberian fasilitas bank garansi oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana fasilitas bank garansi tersebut merupakan jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi efek.

These accounts represent time deposits PT Bank CIMB Niaga Tbk used as collateral for the bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, this serves as additional collaterals to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) in relation to securities trading.

Tingkat suku bunga deposito kira-kira sebesar 5,5% per tahun pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

On 31 March 2014 and 31 December 2013, the time deposits interest rate approximates 5.5% per annum.

Nilai tercatat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amounts of restricted time deposit classified as loan and receivables approximates its fair value.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Efek ekuitas untuk diperdagangkan Pihak ketiga	20.769.856.524	20.308.573.800	<i>Equities for trading Third parties</i>
Efek ekuitas diperdagangkan diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Efek ekuitas dinyatakan pada nilai wajar menggunakan harga pasar dikuotasi dan diklasifikasi dalam level 1 pada hirarki nilai wajar.			<i>Equities for trading are classified in the category of financial asset at fair value through profit loss (FVTPL). Equities are stated at fair value using quoted prices in active markets and classified in level 1 at fair value hierarchy.</i>
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi Grup meliputi sebagai berikut:			<i>The Group's financial assets, at fair value through profit or loss consist of the following:</i>
	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi Pihak ketiga			<i>Financial assets, at fair value through profit loss Third parties</i>
PT Inti Agri Resources Tbk	20.769.750.000	20.308.200.000	<i>PT Inti Agri Resources Tbk</i>
PT Bumi Resources Tbk	106.524	118.800	<i>PT Bumi Resources Tbk</i>
PT Total Bangun Persada Tbk	-	255.000	<i>PT Total Bangun Persada Tbk</i>
Jumlah	20.769.856.524	20.308.573.800	Total
Tidak terdapat portofolio efek yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.			<i>There are no marketable securities pledged at the end of each reporting period.</i>

7. PIUTANG REVERSE REPO

7. REVERSE REPO RECEIVABLES

Nasabah/ Counterparty	Kode (jumlah saham)/ Code (No. of shares)	Nilai nominal/ Nominal account	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Mar/Mar 2014		Nilai tercatat/ Carrying value
					Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Selisih penjualan kembali yang belum diamortisasi/ Unamortized proceed from resale	
PT Atria Axes Management	IIKP (195.000.000)						
PT Atria Axes Management	KBRI (3.500.000)	70.000.000.000	28/11/13	28/11/14	70.000.000.000	-	70.000.000.000
PT Trada Recources Indonesia	-	50.000.000.000	05/05/08	05/11/08	50.000.000.000	-	50.000.000.000
Emma Abdurachman	TRAM (35.714.500)	20.000.000.000	30/03/14	30/09/14	20.000.000.000	-	20.000.000.000
	BUMI (396)	19.852.274.571	02/06/08	02/06/09	19.852.274.571	-	19.852.274.571
Jumlah/ Total						-	159.852.274.571
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Provision for impairment loss							(69.852.274.571)
Jumlah - bersih/ Total - net							90.000.000.000

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG REVERSE REPO (Lanjutan)

7. REVERSE REPO RECEIVABLES (Continued)

Nasabah/ Counterparty	Kode (jumlah saham)/ Code (No. of shares)	Nilai nominal/ Nominal account	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Des/Dec 2013		Nilai tercatat/ Carrying value
					Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Selisih penjualan kembali yang belum diamortisasi/ Unamortized proceed from resale	
PT Atria Axes Management	IIKP (195.000.000) KBRI (3.500.000)	70.000.000.000	28/11/13	28/11/14	70.000.000.000	-	70.000.000.000
PT Atria Axes Management	-	50.000.000.000	05/05/08	05/11/08	50.000.000.000	-	50.000.000.000
PT Trada Recources Indonesia	TRAM (35.714.500)	20.000.000.000	30/09/13	30/03/14	20.000.000.000	-	20.000.000.000
Emma Abdurachman	BUMI (396)	19.852.274.571	02/06/08	02/06/09	19.852.274.571	-	19.852.274.571
Jumlah/ Total						725.000.000	159.852.274.571
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Provision for impairment loss							(69.852.274.571)
Jumlah - bersih/ Total - net							90.000.000.000

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities.

Berdasarkan keputusan manajemen, pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp 69.852.274.571.

Based on management assessment, the Company provides an allowance for impairment losses at amount of Rp 69,852,274,571 in 31 March 2014 and 31 December 2013, respectively.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for Impairment losses is as follows:

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Piutang reverse repo yang disisihkan	69.852.274.571	69.852.274.571	Reverse repo that are impaired

Perjanjian repo Perusahaan telah mengacu kepada Peraturan No. VIII.G.13 tentang Perlakuan Akuntansi Repurchase Agreement (REPO) dengan menggunakan Master Repurchase Agreement (MRA).

The Company's Shares Purchases and Resale Agreement has complied with Regulation No. VIII.G.13 of Accounting Treatment for Repurchase Agreement (REPO) using Master Repurchase Agreement (MRA).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang reverse repo tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses from uncollectible reverse repo.

Jumlah tercatat piutang reverse repo yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amounts of reverse repo receivables classified as loan and receivables approximate their fair values.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG NASABAH

8. CUSTOMER RECEIVABLES

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
a. Berdasarkan hubungan			a. By relationship
Pihak Berelasi (Catatan 35)			Related Parties (Note 35)
Nasabah pemilik rekening			Customers account
Jokky Wahyoedi Hidayat	12.063.713.805	12.063.713.805	Jokky Wahyoedi Hidayat
Penyisihan penurunan nilai	(12.063.713.805)	(12.063.713.805)	Allowance for impairment losses
Jumlah Pihak Berelasi	-	-	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Nasabah pemilik rekening			Customers account
Saldo lebih atau sama dengan 5%	121.047.747.004	77.949.027.363	Balances which are more than or equal to 5%
Saldo kurang dari 5%	21.985.523.544	26.342.503.915	Balances which are less than 5%
Penyisihan penurunan nilai	(32.725.828.604)	(32.725.828.604)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>110.307.441.945</u>	<u>71.565.702.674</u>	Total
	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
b. Berdasarkan jenis nasabah			b. By customer type
Nasabah pemilik rekening			Customer account
Reguler	109.791.419.084	82.887.340.654	Regular
Margin	45.305.565.270	33.467.904.429	Margin
Jumlah	155.096.984.354	116.355.245.083	Total
Penyisihan penurunan nilai	(44.789.542.409)	(44.789.542.409)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>110.307.441.945</u>	<u>71.565.702.674</u>	Total

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi margin sebesar 50%:50% antara pinjaman dengan jaminan untuk nasabah margin.

The Company provide financing for the margin transaction of 50%:50% between borrowings and collateral for margin customer.

Piutang nasabah ini dikenakan denda berkisar 36% per tahun atas keterlambatan penyelesaian transaksinya.

This customers' receivables interest ranging between 36% per annum for the delay in completion of the transaction.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 (tiga) hari dari tanggal perdagangan, sehingga Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual.

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 3 (three) days from the trade date, hence the Group provides provision for impairment losses based on individual assessment.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG NASABAH (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Mar/Mar 2014
Piutang nasabah yang disisihkan	44.789.542.409
Penyisihan penurunan nilai	
Saldo awal periode	44.789.542.409
Pemulihan	-
Jumlah	44.789.542.409

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Nilai tercatat piutang nasabah yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

8. CUSTOMER RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for Impairment losses is as follows:

	31 Des/Dec 2013	
	44.789.542.409	Receivable from customers that are impaired
	50.328.181.168	Allowance for impairment
	(5.538.638.759)	At the beginning of the period
	44.789.542.409	Recoveries
Total	44.789.542.409	Total

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The carrying amounts of the receivables from customers classified as loans and receivables approximate their fair values.

9. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Akun ini merupakan piutang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang perusahaan efek lain dapat sepenuhnya tertagih.

9. OTHER SECURITIES COMPANIES RECEIVABLE

This account represents receivables other brokers in connection with securities transactions.

The Group did not provide any allowance for impairment losses, as the management believes that all other securities companies receivable are fully collectible.

10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).

	31 Mar/Mar 2014
Piutang transaksi bursa	181.917.356.400
Setoran jaminan	2.672.700.496
Jumlah	184.590.056.896

10. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

a. Receivable From Clearing and Guarantee Institution

This account is a claim related to securities transactions and the Company submitted a deposit in order to the transactions effects PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).

	31 Des/Dec 2013	
	115.555.989.000	Receivable from securities transaction
	2.629.156.870	Deposit guarantee
Total	118.185.145.870	Total

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN
PENJAMINAN (Lanjutan)

10. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO CLEARING AND
GUARANTEE INSTITUTION (Continued)

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan
(Lanjutan)

a. Receivable From Clearing and Guarantee
Institution (Continued)

Setoran jaminan merupakan dana agunan kas yang
diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi
yang dilakukan Perusahaan. Dana agunan
ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan
suku bunga sebesar 8,25% dan 5,5% pada 31 Maret
2014 dan 31 December 2013.

Deposits consist of cash collateral which is
required by KPEI for the collateral of the
Company's transactions. Cash collateral is placed
at PT Bank CIMB Niaga Tbk with interest rate at
8.25% and 5.5% in 31 March 2014 and 31 December
2013.

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

b. Payable to Clearing and Guarantee Institution

Akun ini merupakan liabilitas kepada PT Kliring
Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI) dan transaksi
efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan
dengan PT KPEI.

This account is a liability to PT Kliring Penjaminan
Efek Indonesia (PT KPEI) and securities transactions
on exchanges settlement with PT KPEI.

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Utang transaksi bursa	67.802.942.500	40.478.465.000	Payable securities transaction

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
a. Pihak Berelasi			a. Related Parties
PT Maxima Investindo Utama	5.000.000.000	-	PT Maxima Investindo Utama
Jumlah	5.000.000.000	-	Total
b. Pihak Ketiga			b. Third Parties
Bp. Yudhi Ismail	-	5.457.955.273	Mr. Yudhi Ismail
Piutang karyawan	157.160.857	119.278.324	Employee receivable
PT N2N	53.307.554	53.307.554	PT N2N
PT Panin Sekuritas Tbk	25.000.000	25.000.000	PT Panin Sekuritas Tbk
Kenanga Investment Bank Berhad	-	10.360.000	Kenanga Investment Bank Berhad
Lain-lain	528.000	51.277.104	Others
Jumlah	235.996.411	2.073.387.240	Total

Dalam aktivitasnya, Perusahaan telah memberikan
pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman
tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui
pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.

In its activity the Company has a non-interest bearing
receivables given to the employees which are to be
settled through employees' monthly salary deductions.

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan
nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa
seluruh piutang lain-lain dapat sepenuhnya tertagih.

The Group did not provide any allowance for
impairment losses, as the management believes that
all other receivables are fully collectible.

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan
sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang
mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of the other receivables
classified as loans and receivables approximate their
fair values.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Mar/Mar 2014
Sewa kantor	375.792.882
Asuransi	49.048.574
Lain-lain	224.201.638
J u m l a h	649.043.093

12. PREPAID EXPENSE

	31 Des/Dec 2013	
	291.264.215	<i>Building rentals</i>
	114.292.612	<i>Insurance</i>
	178.455.110	<i>Others</i>
J u m l a h	584.011.937	T o t a l

13. PENYERTAAN SAHAM

	31 Mar/Mar 2014
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	300.000.000
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	135.000.000
J u m l a h	435.000.000

13. INVESTMENT IN SHARES

	31 Des/Dec 2013	
	300.000.000	<i>PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)</i>
	135.000.000	<i>PT Bursa Efek Indonesia (BEI)</i>
J u m l a h	435.000.000	T o t a l

Penyertaan saham pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) selaku promotor PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham pada KPEI selaku promotor KSEI sebanyak 60 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000 per saham atau setara dengan Rp 300.000.000. Penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 135.000.000 per saham.

Investment in shares of PT Kliring Penjaminan Efek (KPEI) as the promotor of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) is a requirement for members of the Stock Exchange. Investment in KPEI as the promotor of KSEI consists of 60 shares with par value of Rp 5,000,000 per share or equivalent to Rp 300,000,000. Investment in BEI consists of 1 share with par value of Rp 135,000,000 per share.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

	31 Mar/Mar 2014
Metode Ekuitas PT HD Art Vision	2.532.065.150
J u m l a h	2.532.065.150

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	31 Des/Dec 2013	
	2.532.120.900	<i>Equity Method PT HD Art Vision</i>
J u m l a h	2.532.120.900	T o t a l

Perincian atas penyertaan Perusahaan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The details in Company participation in equity method are as follows:

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Penyertaan saham pada PT HD Art Vision (dahulu PT Raihanz Investment) sebesar 50% yang dilakukan pada tahun 2004 berdasarkan Akta Penyertaan Modal PT Raihanz Investment No. 22 tanggal 27 Mei 2004 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-17989HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Juli 2004.

The investment in shares in PT HD Art Vision (formerly PT Raihanz Investments) represents 50% which conducted in 2004 based on Deed of Capital Investment No. 22 dated 27 May 2004 and had gained approval from Indonesian Ministry of Justice and Human Rights by its letter No. C-17989 HT.01.01. TH.2004 dated 19 July 2004.

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Nilai perolehan	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>Acquisition cost</i>
Bagian laba (rugi) dari perusahaan Asosiasi:			<i>Share of post-acquisition profit/(loss) of associates:</i>
Saldo awal	32.120.900	32.347.400	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba (rugi) dari perusahaan asosiasi pada tahun berjalan	(55.750)	(226.500)	<i>Share of post-acquisition profit/(loss) of associates during the year</i>
Saldo akhir	32.065.100	32.120.900	<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat bersih	<u>2.532.065.150</u>	<u>2.532.120.900</u>	<i>Net Carrying value</i>

Informasi keuangan yang diringkas dari semua perusahaan asosiasi di atas pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak disesuaikan dengan proporsi kepemilikan dimiliki yang Grup, adalah sebagai berikut:

The summarised financial information of all the above associated companies as of and for the period ended 31 March 2014 and 31 December 2013, not adjusted for the proportion of ownership interest held by the Group, are as follows:

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
<u>Aset dan liabilitas</u>			<u>Assets and liabilities</u>
Jumlah aset	5.259.886.015	5.259.997.515	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	195.755.715	195.755.715	<i>Total liabilities</i>
<u>Hasil</u>			<u>Results</u>
Laba (rugi) tahun berjalan	(111.500)	(453.000)	<i>Profit/(Loss) for the year</i>

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

The details of the investment in associated companies held by the Group are as follows:

Nama perusahaan/ <i>Name of Company</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activities</i>	Negara pendirian/ <i>Country of incorporation</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
			31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013
PT HD Art Vision	Jasa percetakan	Indonesia	50%	50%

Tidak ada nilai wajar yang tersedia untuk investasi di PT HD Art Vision karena perusahaan tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

There are no available fair value for the investments in PT HD Art Vision because the company is not listed on the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan juga tidak memiliki kontrol terhadap PT HD Art Vision.

The Company does not have control over PT HD Art Vision.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. EQUIPMENT

	31 Mar/Mar 2014			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					<i>Cost</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Kendaraan bermotor	1.869.454.182	-	-	1.869.454.182	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	3.971.537.083	77.395.709	-	4.048.932.792	<i>Office equipment</i>
	<u>5.840.991.265</u>	<u>77.395.709</u>	<u>-</u>	<u>5.918.386.974</u>	
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Kendaraan bermotor	754.726.113	71.290.208	-	826.016.321	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	3.126.303.885	76.258.041	-	3.202.561.926	<i>Office equipment</i>
	<u>3.881.029.998</u>	<u>147.548.249</u>	<u>-</u>	<u>4.028.578.247</u>	
Nilai tercatat	<u>1.959.961.267</u>			<u>1.889.808.727</u>	<i>Carrying amount</i>

	31 Des/Dec 2013			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					<i>Cost</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Kendaraan bermotor	2.184.150.000	379.154.182	693.850.000	1.869.454.182	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	3.512.074.407	678.687.476	219.224.800	3.971.537.083	<i>Office equipment</i>
	<u>5.696.224.407</u>	<u>1.057.841.658</u>	<u>913.074.800</u>	<u>5.840.991.265</u>	
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Kendaraan bermotor	1.194.475.834	254.100.279	693.850.000	754.726.113	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	3.190.818.575	154.066.651	218.581.341	3.126.303.885	<i>Office equipment</i>
	<u>4.385.294.409</u>	<u>408.166.930</u>	<u>912.431.341</u>	<u>3.881.029.998</u>	
Nilai tercatat	<u>1.310.929.998</u>			<u>1.959.961.267</u>	<i>Carrying amount</i>

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 147.548.249 dan Rp 408.166.930. Kendaraan bermotor Perusahaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 1.679.540.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The depreciation expense for the period ended in 31 March 2014 and 31 December 2013 each amounting to Rp 147,548,249 and Rp 408,166,930 respectively. Vehicles are covered by insurance with sum insured for the period ended 31 March 2014 and 31 December 2013 amounted to Rp 1,679,540,000, respectively. The Management of the Company believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan kepada pihak ketiga pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Management believes that there are no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the statement of financial position and there are no equipments as collateral to third parties on the dates of 31 March 2014 and 31 December 2013.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Mar/Mar 2014</u>
Jaminan pada Bank Danamon (a)	549.390.097
Jaminan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk (b)	103.362.927
Lain-lain	<u>356.179.400</u>
J u m l a h	<u>1.008.932.424</u>

- a. Akun ini merupakan rekening giro pada PT Bank Danamon Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas penyelesaian transaksi di Bank tersebut.
- b. Akun PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan jaminan apabila ada transaksi derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan.

16. OTHER ASSETS

	<u>31 Des/Dec 2013</u>	
	547.830.051	<i>Guarantee to Bank Danamon (a)</i>
	103.507.361	<i>Guarantee to PT Bank CIMB Niaga Tbk (b)</i>
	<u>356.179.400</u>	<i>Others</i>
T o t a l	<u>1.007.516.812</u>	

- a. This account is a current account at PT Bank Danamon Tbk, which is used as collateral for the completion of the transaction at the Bank.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - is a collateral account to secure if any derivative transactions undertaken by the Company.

17. UTANG BANK

	<u>31 Mar/Mar 2014</u>
Utang bank jangka pendek PT Bank Capital Indonesia Tbk	<u>20.000.000.000</u>
J u m l a h	<u>20.000.000.000</u>

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Aksep Money Market (Uncommitted) dari PT Bank Capital Indonesia Tbk berdasarkan surat perjanjian kredit No. 082/MKT/KP/V/2012 tanggal 23 Mei 2012 dengan plafond kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dan dikenakan bunga kredit bersifat "negotiable" yang dipergunakan untuk modal kerja. Dalam perjanjian ini Perusahaan memberikan jaminan personal *guarantee* Bapak Heru Hidayat (Catatan 35) dan portfolio efek sebesar 120% dari nilai plafond.

Perjanjian tersebut telah diubah melalui addendum No.096/ADD/2013, dengan pokok perubahan sebagai berikut:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas Pinjaman Aksep Money Market sampai dengan tanggal 30 Mei 2014.

17. BANK LOANS

	<u>31 Des/Dec 2013</u>	
	20.000.000.000	<i>Short-term bank loans PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
T o t a l	<u>20.000.000.000</u>	

The Company represent Acceptance Money Market loan facilities (Uncommitted) from PT Bank Capital Indonesia Tbk based on letter of credit agreement No. 082/MKT/KP/V/2012 dated 23 May 2012 with a credit limit of Rp 20,000,000,000 with "negotiable" interest rate used for working capital. In this agreement, the Company guaranteed Mr Heru Hidayat personal *guarantee* (Note 35) and securities portfolio amounted to 120% of the value of the ceiling.

The agreement was amended via addendum No.096/ADD/2013, the principal changes are as follows:

- Extend the period of loan facilities Money Market Acceptance until the date of 30 May 2014.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG NASABAH

	31 Mar/Mar 2014
Pihak ketiga	
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	151.114.753.197
Saldo kurang dari 5%	30.369.933.128
J u m l a h	181.484.686.325
Berdasarkan jenis nasabah	
Nasabah pemilik rekening Reguler	181.484.686.325
J u m l a h	181.484.686.325

Hutang nasabah pemilik rekening efek merupakan hutang perusahaan yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang nasabah diperkirakan sama dengan nilai wajarnya.

18. PAYABLE TO CUSTOMERS

	31 Des/Dec 2013	
		<i>Third parties</i>
		<i>Balances which are more than or equal to 5%</i>
		<i>Balances which are less than 5%</i>
J u m l a h	115.542.128.057	T o t a l
Berdasarkan jenis nasabah		<i>Third parties</i>
Nasabah pemilik rekening Reguler	115.542.128.057	<i>Customer account</i> <i>Regular</i>
J u m l a h	115.542.128.057	T o t a l

Payables to customers' account payables represents Company's payable arises from customers' portfolio trading activity.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

19. UTANG LAIN-LAIN

	31 Mar/Mar 2014
Pihak Ketiga	
Uang jaminan dari pihak ketiga yang ditempatkan di Perusahaan	-
Utang pembelian kendaraan bermotor	254.626.896
Uang muka yang diterima dari pihak ketiga	132.814.374
Lain-lain	563.623.089
J u m l a h	951.064.359

19. OTHER PAYABLES

	31 Des/Dec 2013	
		<i>Third Parties</i>
		<i>Guarantee fund from third parties placed in the Company</i>
		<i>Vehicle purchase payable</i>
		<i>Advances received from third parties</i>
		<i>Others</i>
J u m l a h	3.014.330.114	T o t a l

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencadangkan uang jasa karyawan berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 untuk tahun 2013 dan 2012 tentang penyelesaian Pemutusan Tenaga kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan.

Rincian dari penyisihan imbalan kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides provision for post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 for the years 2013 and 2012 related to severance payment, Payment in Appreciation of long time service and Compensation for losses, covering the permanent and local employees of the company.

Details of provision for employee benefits are as follows:

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Saldo awal tahun	596.509.000	596.509.000	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian	632.222.315	632.222.315	<i>Adjustment</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	293.195.795	293.195.795	<i>Expense for the year</i>
Pembayaran imbalan tahun berjalan	-	-	<i>Actual benefit payment</i>
Saldo Akhir	<u>1.521.927.110</u>	<u>1.521.927.110</u>	<i>Ending balance</i>

Beban manfaat karyawan pada tahun/periode berjalan adalah sebagai berikut: *Employee benefits expenses in current year are as follows:*

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Biaya jasa kini	204.581.436	204.581.436	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	85.157.197	85.157.197	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu - non vested	770.000	770.000	<i>Amortization of past service cost - non vested</i>
Amortisasi (Keuntungan) kerugian aktuarial	<u>2.687.163</u>	<u>2.687.163</u>	<i>Amortization of actuarial (gain) or loss</i>
Jumlah	<u>293.195.796</u>	<u>293.195.796</u>	<i>Total</i>

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terhadap provisi imbalan kerja adalah sebagai berikut: *The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from Group's obligation on provision for employee benefits are as follows:*

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Nilai kini liabilitas	2.427.920.447	2.427.920.447	<i>Present Value of Obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(13.088.000)	(13.088.000)	<i>Unrecognized past service cost - non vested</i>
Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang belum diakui	(892.905.337)	(892.905.337)	<i>Unrecognized actuarial gain (losses)</i>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	<u>1.521.927.110</u>	<u>1.521.927.110</u>	<i>Liability recognized in the financial position statement</i>

Perubahan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	737.751.000	737.751.000	<i>Present value of the defined benefit obligation in the beginning period</i>
Penyesuaian	632.222.315	632.222.315	
Biaya jasa kini	204.581.436	204.581.436	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	85.157.197	85.157.197	<i>Interest cost</i>
Pembayaran imbalan tahun berjalan	-	-	<i>Actual benefit payment</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	768.208.499	768.208.499	<i>Recognized actuarial (gain) loss</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	<u>2.427.920.447</u>	<u>2.427.920.447</u>	<i>Present value of the defined benefit obligation in the ending period</i>

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

History of experience adjustments are follows:

Tahun	Liabilitas yang diakui/ <i>Liabilities are recognized</i>	Penyesuaian pengalaman/ <i>Experience adjustment</i>	Presentase penyesuaian pengalaman/ <i>Percentage of experience adjustments</i>
2013	2.427.920.447	34.751.073	1,43%

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam perhitungan kewajiban manfaat karyawan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2013 dan PT Quattro Asia Consulting pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by PT Padma Radya Aktuarial in 31 December 2013 and PT Quattro Asia Consulting in 31 December 2012 independent actuaries, in determining the employee benefits liability, are as follows:

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto	8,50%	8,50%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increase rate</i>
Asumsi demografis:			<i>Demographic:</i>
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% TMI3	10% TMI3	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri:	10% sampai usia 35 tahun dan 0% usia 55 tahun / 10% until age 35 then linearly decreasing to 0% at age 55	10% sampai usia 35 tahun dan 0% usia 55 tahun / 10% until age 35 then linearly decreasing to 0% at age 55	<i>Withdrawal rate:</i>
Metode	Projected unit Credit	Projected unit Credit	<i>Method</i>

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris PT Hortus Danavest Tbk No. 1 tanggal 5 Mei 2004 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum selesai dilaksanakan dari semula Rp 28.000.000.000 menjadi Rp 53.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 200 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1 3659 HT.01.04.TH 2004 tanggal 01 Juni 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 2004 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.591/2004.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hortus Danavest Tbk No. 31 tanggal 21 Juni 2005 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 112.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 200 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20222.HT.01.04.TH 2005 tanggal 21 Juli 2005 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 23 September 2005 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.10126/2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 63 tanggal 14 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 212.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 200 setiap saham, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. W7-07807.HT.01.04-TH.2007 tertanggal 12 Juli 2007serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 10733/2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. W7-HT.01.04-12027 tertanggal 16 Agustus 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.1205/2007,

21. SHARE CAPITAL

Based on Commissioner's Meeting Decision deeds of PT Hortus Danavest Tbk No. 1 dated 5 May 2004 which made of Leolin Jayayanti, SH., Notary in Jakarta, the Company's shareholder agreed to increased its fully and paid in capital after initial public offering from Rp 28,000,000,000 up to Rp 53,000,000,000, with each nominal value of Company's shares is amounting to Rp 200 per share. These deeds already get approved by Indonesian Ministry of Justice and Human Rights by its letter No. C-13659 HT.01.04.TH.2004 dated 1 June 2004 and already announced in Indonesian State Gazzete No. 59 dated 23 July 2004, Supplement No. 591/2004.

Based on Meeting Decision deeds of PT Hortus Danavest Tbk No. 31 dated 21 June 2005 which made of Leolin Jayayanti, SH., Notary in Jakarta, the Company had increased its paid in capital from Rp 112,000,000,000 up to Rp 200,000,000,000, with each nominal value of Company's shares is amounting to Rp 200. These deeds already gets approved by Indonesian Ministry of Justice and Human Rights by its letter No. C-20222.HT.01.04.TH.2005 dated 21 July 2005 and already announced in Indonesian State Gazzete No. 76 dated 23 September 2005, Supplement No. 10126/2005.

Based upon Meeting Decision Deeds No. 63 dated 14 June 2007 which made of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholder had approved to increased its paid in capital from Rp 200,000,000,000 up to Rp 212,000,000,000, with each nominal value is amounting to Rp 200. These deeds already gets approved by Indonesian Ministry of Justice and Human Rights by its letter No. W7-07807.HT.01.04-TH.2007 dated 12 July 2007 and already announced in Indonesian State Gazzete No. 88 dated 2 November 2007, Supplement No. 10733/2007.

Based upon Meeting Decision Deeds No. 04 dated 3 August 2007 which made of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, and accepted and noted by Sisminbakum Justice and Human Rights Department by its letter No. W7-HT.01.04-12027 dated 16 August 2007 and already announced in Indonesian State Gazzete No. 88 dated 2 November 2007, Addition No. 1205/2007,

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 200 per lembar saham menjadi 2 (dua) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Dengan dilakukannya pemecahan tersebut, maka modal dasar Perusahaan menjadi Rp 212.000.000.0000 yang terbagi atas 2.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT HD Capital Tbk No. 6 tanggal 7 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp. 212.000.000.000 menjadi Rp. 848.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp. 100 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76062.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2009 Tambahan Berita Negara No. 9438/2009.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

the Company execute stock split from Rp 200 per share becoming Rp 100 per share. With these stock split, the Company's paid in capital becoming Rp 212,000,000,000 which divided in to 2,120,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

Based upon Meeting Decision deeds of PT HD Capital Tbk No. 6 dated 7 August 2007 which made of Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta, The Company had increased its paid in capital from Rp 212,000,000,000 up to Rp 848,000,000,000, with each nominal value of Company's shares is amounting to Rp 100. These deeds already gets approved by Indonesian Ministry of Justice and Human Rights by its letter No.AHU-76062.AH.01.02 year 2008 dated 21 October 2008 and already announced in Indonesian State Gazzete No. 27 dated 3 April 2009, Supplement No. 9438/2009.

	31 Mar/Mar 2014			
	Lembar Saham/ <i>Share of Capital</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount in Rp</i>	
PT Maxima Financindo	717.200.000	33,83%	71.720.000.000	PT Maxima Financindo
Dana Pensiun Karyawan Bank Panin	202.800.000	9,57%	20.280.000.000	Dana Pensiun Karyawan Bank Panin
PT Maxima Investindo Utama Masyarakat	200.000.000 1.000.000.000	9,43% 47,17%	20.000.000.000 100.000.000.000	PT Maxima Investindo Utama Public
J u m l a h	2.120.000.000	100%	212.000.000.000	T o t a l
	31 Des/Dec 2013			
	Lembar Saham/ <i>Share of Capital</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount in Rp</i>	
PT Maxima Financindo	717.200.000	33,83%	71.720.000.000	PT Maxima Financindo
Dana Pensiun Karyawan Bank Panin	202.800.000	9,57%	20.280.000.000	Dana Pensiun Karyawan Bank Panin
PT Maxima Investindo Utama Masyarakat	200.000.000 1.000.000.000	9,43% 47,17%	20.000.000.000 100.000.000.000	PT Maxima Investindo Utama Public
J u m l a h	2.120.000.000	100,00%	212.000.000.000	T o t a l

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2003, Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 6 tanggal 13 Nopember 2003 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 112.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 16.000.000.000 menjadi Rp 28.000.000.000 dan penurunan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 setiap saham menjadi Rp 200 setiap saham. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp 28.000.000.000 berasal dari setoran saham lama sebesar Rp 16.000.000.000 dan setoran saham baru sebesar Rp 12.000.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.000.000.000 tersebut dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan dengan cara melakukan penyetoran tunai sebesar Rp 16.000.000.000 dimana sejumlah Rp 12.000.000.000 digunakan sebagai setoran modal saham kepada Perusahaan, sedangkan sejumlah Rp 4.000.000.000 dicatat sebagai Agio Saham.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27890 HT.01.04.TH 2003 tanggal 20 Nopember 2003. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2004, Tambahan Berita Negara No. 77/2004.

Pada tahun 2004, tambahan atas agio saham berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham Rp 1.250.000.000 yang dikurangi beban emisi saham sebesar Rp 1.215.388.886 (Lihat Catatan 1c).

Perusahaan tidak menerbitkan Waran pada waktu melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013
Agio saham yang berasal dari <i>private placement</i>	4.000.000.000	4.000.000.000
Hasil penawaran umum perdana	26.250.000.000	26.250.000.000
Dikurangi:		
Sebagai penyertaan modal disetor dan ditempatkan	25.000.000.000	25.000.000.000
Biaya emisi saham	1.215.388.886	1.215.388.886
Jumlah	4.034.611.114	4.034.611.114

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

In 2003, based on the Company's Extraordinary Meeting of Shareholder PT HD Capital Tbk No. 6 dated 13 November 2003 made of Leolin Jayayanti, SH., Notary in Jakarta, the shareholder had decided and approved to increase Company basic capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 112,000,000,000 and increase Company paid in capital from Rp 16,000,000,000 to Rp 28,000,000,000 and nominal value decline from Rp 1,000,000 each share to Rp 200 each shares. The increase in paid in capital to Rp 28,000,000,000 is resulting from paid in of previous shares of Rp 16,000,000,000 and paid in new capital 12,000,000,000.

The increase in paid in capital Rp 12,000,000,000 was conducted by shareholder's cash of Rp 16,000,000,000, comprises of Rp 12,000,000,000 was using as capital paid in to the Company, while other Rp 4,000,000,000 was stated as shares premium.

This deed was approved by Indonesian Ministry of Justice and Human Rights by its letter No. C-27890 HT.01.04.TH 2003 dated 20 November 2003. And already announced in Indonesia state Gazzete No. 1 dated 2 January 2004, addition No. 77/2004.

In 2004 the addition of shares agio was resulted from surplus of received value of IPO from shareholder with nominal value of Rp 1,250,000,000 deducted by shares issuance cost of Rp 1,215,388,886 (see Note 1c).

The Company did not issued warrant at the time of shares Initial Public Offering.

Additional paid in capital
from private placement
Proceed from initial public
offering (IPO)

Less:
As participation fully and
paid in capital
Shares issuance costs

T o t a l

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara perdagangan efek (saham) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 masing-masing sebesar Rp 4.654.337.931 dan Rp 3.627.104.299.

23. BROKERAGE COMMISSION

This account represents commissions from brokerage services in relation with equity securities transactions for the period ended on 31 Maret 2014 and 31 March 2013 amounting to Rp 4,654,337,931 and Rp 3,627,104,299, respectively.

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN TRANSAKSI NASABAH - BERSIH

	31 Mar/Mar 2014
Pendapatan dari piutang nasabah - bersih	419.543.594
Jumlah	419.543.594

24. CUSTOMER FINANCING TRANSACTION - NET

	31 Mar/Mar 2013	
	10.279.024	<i>Income from customer receivables - net</i>
Jumlah	10.279.024	Total

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PERDAGANGAN EFEK YANG BELUM TEREALISASI

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari transaksi perdagangan efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 masing-masing sebesar Rp 461.387.724 dan Rp 4.615.576.350.

25. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES TRANSACTION

This account represents the unrealized gain (loss) on transactions of equity securities trading for the period ended on 31 March 2014 and 31 March 2013 amounting to Rp 461,387,724 and Rp 4,615,576,350, respectively.

26. JASA PENJAMIN EMISI

Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas Perusahaan sebagai penjamin emisi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 masing-masing sebesar Rp 21.183.680 dan Rp 28.469.568.

26. UNDERWRITING FEES

This account represents fees from underwriting activities for the period ended on 31 March 2014 and 31 March 2013, amounting to Rp 21,183,680 and Rp 28,469,568, respectively.

27. BEBAN KEPEGAWAIAN

	31 Mar/Mar 2014
Gaji dan tunjangan	1.328.635.109
Komisi	1.093.691.983
Jumlah	2.422.327.092

27. PERSONNEL EXPENSE

	31 Mar/Mar 2013	
	1.066.944.515	<i>Salaries and allowance</i>
	1.829.215.488	<i>Commissions</i>
Jumlah	2.896.160.003	Total

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	31 Mar/Mar 2014	31 Mar/Mar 2013	
Beban pajak	133.973.687	121.238.324	<i>Tax expense</i>
Rekreasi dan hiburan	-	322.283.680	<i>Recreation and entertainment</i>
Kebutuhan kantor	33.304.848	32.461.143	<i>Utilities</i>
Iuran dan lisensi	37.383.513	33.250.000	<i>Fee and license</i>
Transportasi	20.367.780	22.452.108	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	20.589.490	23.084.185	<i>Repair and Maintenance</i>
Administrasi Kantor	9.581.360	6.579.532	<i>Office administration</i>
Asuransi	69.073.639	51.758.050	<i>Insurance</i>
Perijinan	2.721.000	7.532.000	<i>Licensing</i>
Majalah dan surat kabar	3.735.009	4.215.539	<i>Magazine and newspaper</i>
Peralatan kantor (<i>non-aset</i>)	11.166.420	1.290.000	<i>Office equipment (non-assets)</i>
Jasa <i>arranger</i>	-	3.464.636	<i>Arranger fees</i>
J u m l a h	341.896.745	629.609.197	T o t a l
<hr/>			
29. PENDAPATAN BUNGA	31 Mar/Mar 2014	31 Mar/Mar 2013	
Deposito	63.457.050	124.900.511	<i>Deposit</i>
Jasa giro	3.042.241	4.581.588	<i>Interest on credit bank balances</i>
J u m l a h	66.499.291	129.482.099	T o t a l
<hr/>			
30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN	31 Mar/Mar 2014	31 Mar/Mar 2013	
Bunga pinjaman bank	179.752.711	149.242.732	<i>Interest on bank loans</i>
Administrasi bank	115.174.968	194.062.349	<i>Bank administration</i>
Bunga angsuran kendaraan	4.134.680	9.936.582	<i>Vehicle installment interest</i>
J u m l a h	299.062.359	353.241.663	T o t a l
<hr/>			
31. PERPAJAKAN	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
a. Pajak Dibayar Dimuka			<i>a. Prepaid Taxes</i>
Pajak pertambahan nilai	402.140	824.684	<i>VAT</i>
J u m l a h	402.140	824.684	T o t a l

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

b. Hutang Pajak

b. Tax Payable

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Pajak transaksi penjualan saham	1.195.873.971	1.007.099.365	<i>Income tax of securities trading transaction</i>
Pajak penghasilan pasal 21	62.467.716	937.366.153	<i>Tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 29	481.943.911	363.696.821	<i>Tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	126.500.646	39.578.317	<i>VAT</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	4.963.655	<i>Tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1.382.564	6.699.108	<i>Tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	38.737.480	28.497.091	<i>Tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 26	6.763.388	-	<i>Tax article 26</i>
J u m l a h	1.913.669.675	2.387.900.510	T o t a l

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation of accounting income tax to taxable income of the company's annual tax return is as follows:

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.847.467.385	9.386.999.759	<i>Profit before income tax according to the consolidated statements of comprehensive income</i>
Bagian laba bersih dari entitas anak	(461.215.118)	(7.014.528.000)	<i>Profit before income tax of the subsidiary companies</i>
Laba induk perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.386.252.267	2.372.471.759	<i>Profit before income tax of the parent company</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja-bersih	-	925.418.414	<i>Employee benefit-net</i>
Keuntungan (kerugian) perdagangan efek yang belum terealisasi	(162.276)	126.340	<i>Unrealized gain (loss) on marketable securities</i>
Pendapatan margin	(419.543.594)	(1.741.483.815)	<i>Revenue from margin</i>
Beban penyusutan aset tetap	(17.099.404)	88.246.533	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban penysihan penurunan nilai	-	12.108.825	<i>Allowance for impairment expense</i>
Jumlah Perbedaan Temporer	(436.805.274)	(715.583.703)	Total Temporary Difference

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang berhubungan dengan penghasilan final	39.639.319	200.520.307	<i>Expenses related final income</i>
Keuntungan atas perdagangan efek di bursa yang bukan merupakan objek pajak atau telah dikenakan pajak final	(2.269.105)	(1.060.751)	<i>Advantage over trade effect on the exchange are not the object of the tax or final tax</i>
Pendapatan bunga bank	(66.499.291)	(370.711.851)	<i>Interet income from bank</i>
Beban hadiah dan sumbangan	14.682.800	75.528.181	<i>Present and contribution</i>
Beban rekreasi dan hiburan	-	344.324.629	<i>Recreation and entertainment expenses</i>
Beban pajak	-	119.330.101	<i>Tax expense</i>
Beban lain-lain	14.950.858	97.595.855	<i>Other expenses</i>
Bagian rugi perusahaan anak	55.750	226.500	<i>Portions of subsidiary loss</i>
Jumlah perbedaan permanen	560.331	465.752.971	<i>Total permanent difference</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>950.007.324</u>	<u>2.122.641.027</u>	<i>Taxable income</i>
Pembulatan	<u>950.007.000</u>	<u>2.122.641.000</u>	<i>Rounding</i>
Penghitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The calculating of income tax are as follows:</i>
<u>31 Maret 2014</u>			<u>31 March 2014</u>
12,5% x 878.873.703	109.859.213	-	12.5% x 551,412,283
25% x 71.133.297	17.783.324	-	25% x 1,571,228,717
<u>31 Des 2013</u>			<u>31 Dec 2013</u>
12,5% x 551.412.283	-	68.926.535	12.5% x 551,412,283
25% x 1.571.228.717	-	392.807.180	25% x 1,571,228,717
Taksiran Pajak Penghasilan	127.642.537	461.733.715	<i>Provision for Income Tax</i>
Kredit pajak			<i>Credit tax</i>
Pajak penghasilan pasal 23	2.250.174	21.514.034	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	9.927.310	76.522.860	<i>Income tax article 25</i>
	<u>12.177.484</u>	<u>98.036.894</u>	
Pajak penghasilan terutang	115.465.053	363.696.821	<i>Corporate income tax payable</i>

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credit (charged) to profit loss	31 Maret 2014/ 31 March 2014	
Piutang <i>reverse repo</i>	17.463.068.643	-	17.463.068.643	<i>Reverse repo</i>
Piutang nasabah	11.197.385.602	-	11.197.385.602	<i>Receivable from customer</i>
Provisi imbalan kerja	380.481.778	-	380.481.778	<i>Provision for employee benefits</i>
Aset tetap	(22.061.633)	26.336.483	4.274.850	<i>Equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai	(3.027.206)	-	(3.027.206)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	29.015.847.184	26.336.483	29.042.183.667	Total

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credit (charged) to profit loss	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Piutang <i>reverse repo</i>	17.463.068.643	-	17.463.068.643	<i>Reverse repo</i>
Piutang nasabah	12.582.045.292	(1.384.659.690)	11.197.385.602	<i>Receivable from customer</i>
Provisi imbalan kerja	149.127.174	231.354.604	380.481.778	<i>Provision for employee benefits</i>
Aset tetap	(18.881.953)	(3.179.680)	(22.061.633)	<i>Equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	(3.027.206)	(3.027.206)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	30.175.359.156	(1.159.511.972)	29.015.847.184	Total

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar Grup adalah sebagai berikut:

The calculation of the Group's basic earnings per share is as follows:

	31 Mar/Mar 2014	31 Mar/Mar 2013	
Laba (rugi) bersih	1.743.379.294	5.123.810.720	<i>Net profit (loss)</i>
Jumlah rata-rata saham beredar	2.120.000.000	2.120.000.000	<i>Average number of outstanding shares</i>
Laba (rugi) bersih per saham	0,82	2,42	<i>Net earnings (loss) per share</i>

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi

Nature of relationship

a. Jokky Wahyoedi Hidayat merupakan komisaris independen dan ketua komite audit Perusahaan.

a. Jokky Wahyoedi Hidayat is independent commissioner and chief of the audit committee of the Company.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

- b. PT Maxima Investindo Utama adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. Heru Hidayat merupakan komisaris pada PT Maxima Financindo, dimana PT Maxima Financindo merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- d. Karyawan kunci adalah pihak Direksi dan Komisaris Perusahaan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.

Semua transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dikenakan harga dan syarat sama dengan kebijakan harga dan syarat dengan pihak ketiga.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mempunyai transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

33. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

- b. PT Maxima Investindo Utama are shareholders of the Company.
- c. Heru Hidayat is a commissioner at PT Maxima Financindo, where PT Maxima Financindo is the majority shareholder of the Company.
- d. Key personnel consists of the Company's directors and commissioners who hold authority and responsibility to plan, manage and control the Company's operations.

All of the Company transactions with related parties were restricted to terms and conditions applied to those transactions with third party.

In the Company's activities, the Company have transactions with related parties, consists of:

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
A s e t			A s s e t s
a. Piutang nasabah			a. Receivable from customer
Jokky Wahyoedi Hidayat	12.063.713.805	12.063.713.805	Jokky Wahyoedi Hidayat
Penyisihan penurunan nilai	(12.063.713.805)	(12.063.713.805)	Allowance for impairment loss
	<u>-</u>	<u>-</u>	
b. Piutang lain-lain			b. Other receivable
PT Maxima Investindo Utama	5.000.000.000	-	PT Maxima Investindo Utama
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>-</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1,11%	0%	Percentage of total assets
c. Jaminan <i>personal guarantee</i> Bapak Heru Hidayat untuk utang bank.			c. Collateral of personal guarantee Mr Heru Hidayat for the bank loans.
d. Grup menyediakan imbalan kerja kepada manajemen kunci sebagai berikut:			d. The Group provide employee benefits to members of key management as follows:
	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>-</u>	<u>3.679.864.636</u>	Short-term employee benefits
J u m l a h	<u>-</u>	<u>3.679.864.636</u>	T o t a l

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai fasilitas kredit selain fasilitas kredit yang diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan surat perjanjian kredit Nomor 127/PK/SBS/JKT/VIII/12 tanggal 9 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Bank Garansi untuk tujuan penggunaan sebagai trading limit di PT Kliring Penjamin Efek Indonesia atas transaksi surat berharga.

Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 3 September 2013 dengan pokok perubahan sebagai berikut:

- a. Jumlah maksimum Fasilitas Bank Garansi senilai Rp 43.000.000.000.
- b. Jangka waktu dan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 9 Agustus 2014.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dalam bentuk rekening koran berdasarkan surat perjanjian kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06 tanggal 6 September 2006 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, dengan No. 27/Leg/IX/2006 dengan plafond kredit sebesar Rp 14.000.000.000 dan tingkat bunga sebesar 17% yang dipergunakan untuk modal kerja. Dalam perjanjian ini Perusahaan memberikan jaminan pribadi (*borgtocht*) atas nama Bapak Antony dan Bapak Heru Hidayat (Catatan 35). Pada tahun 2006 fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku semenjak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2007.

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir pada tanggal 24 Oktober 2013 berdasarkan surat perjanjian kredit No. 330/IBD/EXT/13 dengan pokok-pokok perjanjian sebagai berikut:

- Batas maksimum fasilitas sebesar Rp 20.000.000.000.
- Tingkat suku bunga 15% per tahun.
- Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2014.

34. COMMITMENTS

As of 31 March 2014 and 31 December 2013 the Company has credit facilities other than credit facilities disclosed in Note 17 to the consolidated financial statement with details as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the letter of credit agreement Number 127/PK/SBS/JKT/VIII/12 dated 9 August 2012, the Company obtained a Bank Guarantee Facility for the purpose of use as trading limit in PT Kliring Penjamin Efek Indonesia over securities transactions.

The agreement was subsequently amended on 3 September 2013 with the following principal changes:

- a. The maximum amount of bank guarantee worth Rp 43,000,000,000.
- b. Period and maturing of facility up to date 9 August 2014.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

The Company enter into a credit facility with PT Bank Pan Indonesia Tbk for overdraft facility according to letter of credit No. 004/FIT-PRK/LEG/06 dated 6 September 2006, legalized by Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, with No. 27/Leg/IX/2006 with credit plafond amounting to Rp 14,000,000,000 and interest rate at 17 % used as working capital. In this agreement, the Company had given personal guarantee (*borgtocht*) in the name of Mr. Anthony and Mr. Heru Hidayat (Note 35). In 2006, this facility has not been used by the Company. This agreement is effective since signed and will end on 31 August 2007.

This agreement has been amended and extended several times, most recently on 24 October 2013 pursuant to the credit agreement No. 330/IBD/EXT/13 with points of agreement as follows:

- The maximum limit of facility is Rp 20,000,000,000.
- The interest rate of 15% per year
- The loan will mature on 31 August 2014.

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Pada 31 Maret 2014 Perusahaan memanfaatkan fasilitas kredit sebesar Rp 3.408.881.351, dan untuk tanggal 31 Desember 2013 Perusahaan Tidak memanfaatkan fasilitas kredit.

34. COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

On 31 March 2014 the Company used this credit facility amounting to Rp 3,408,881,351, and there is no availment from this credit facility for the period ended 31 December 2013.

35. REKENING EFEK DAN DANA NASABAH

Berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-548/BL/2010 dan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.3 tentang "Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek", untuk perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha sebagai perantara pedagang efek wajib melakukan pembukaan rekening nasabah paling lambat 31 Januari 2012, yang telah diperpanjang oleh Surat Edaran Bapepam-LK No. 01/BL/2012 hingga tanggal 21 Februari 2012. Peraturan tersebut diatas mengharuskan rekening nasabah dicatat dalam catatan *off-balance sheet*. Apabila hingga batas waktu yang ditentukan masih terdapat dana nasabah yang tersisa dalam laporan posisi keuangan, Perusahaan dilarang melaksanakan transaksi efek atas nasabah yang bersangkutan dan dana tersebut akan menjadi faktor pengurang dalam perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mengelola rekening efek nasabah masing-masing sebesar Rp 3.118.361.409.660 dan Rp 3.596.675.330.411 yang ditempatkan dalam subrekening masing-masing nasabah yang dikelola oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan rekening dana nasabah masing-masing sebesar Rp 9.429.395.996 dan Rp 10.119.305.491 yang dikelola oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

35. MARKETABLE SECURITIES ACCOUNT AND INVESTOR ACCOUNT

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. KEP-548/BL/2010 and Bapepam-LK Regulation No. V.D.3 regarding "Internal Control of Securities Companies Engaged in Brokerage Services", for securities companies that has licence as broker is required to open account for each customer at the latest by 31 January 2012, which has been extended up to 21 February 2012 with Circular Letter of Bapepam-LK No. 01/BL/2012. The above rules require that customers' accounts will be recorded in off-balance sheet records. If up until the end of the specified time limit the customers' funds still remain in the statements of financial position, the Company is prohibited to perform securities transaction on behalf of the related customer and the remaining fund will be treated as deduction factor in the calculation of Net Adjusted Working Capital.

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, the Company manages customer securities accounts amounted Rp 3,118,361,409,660 and Rp 3,596,675,330,411, respectively, which were placed in each customer subaccount managed by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and customer funds accounts amounted Rp 9,429,395,996 and Rp 10,119,305,491, respectively, managed by PT Bank CIMB Niaga Tbk. These amounts and liabilities related to customers were are not recognized in the statements of financial position of the Company.

36. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Grup beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings. The Group operates in the environment which its capital is ruled by regulator.

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Modal disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 50 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Sejak 1 Februari 2012, Grup diwajibkan menerapkan keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-550/BL/2010 tanggal 28 Desember 2010, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 25 miliar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi dari jumlah dana yang dikelola.

Sebelumnya, Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25 miliar seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5 yang terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, yang terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 Nopember 2008.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Grup telah memenuhi persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada tanggal 31 Maret 2014.

36. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Paid in capital

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp 50 billion, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/ 2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

Net Adjusted Working Capital (NAWC)

Starting from 1 February 2012, the Group shall implement the decree No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011, the amendment of the decree No. KEP- 550/BL/2010 dated 28 December 2010, which govern among others, the securities company that operate as brokerage dealer which administer customers' account and as underwriter are required to maintain NAWC at least Rp 25 billion or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loanrelated to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher total managed fund.

Previously, the Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter are required to maintain minimum MKBD requirements amounting to Rp 25 billion, as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5 as attached to decree of BAPEPAM-LK No. KEP-20/PM/2003 dated 8 May 2003 and BAPEPAM-LK regulation No. X.E.1 as attached to decree of BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address the risk, the Group continuously evaluates the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitors regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Group has complied with the requirement of the paid-in capital and the Net Adjusted Working Capital (NAWC) as of 31 March 2014.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

a. Kelompok instrumen keuangan

a. Categories of financial instrument

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Categories of the Group's financial assets and financial liabilities are as follows:

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	20.769.856.524	20.308.573.800	<i>Financial assets, at fair value through profit or loss</i>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	865.239.437	9.852.443.641	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang reverse repo - bersih	90.000.000.000	90.000.000.000	<i>Receivables from reverse repo - net</i>
Piutang nasabah	110.307.441.945	71.565.702.674	<i>Receivables from customers</i>
Piutang perusahaan efek lain	-	282.500.000	<i>Other securities companies receivable</i>
Piutang lembaga kliring dan Penjaminan	181.917.356.400	115.555.989.000	<i>Receivable from clearing and guarantee institution</i>
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	2.672.700.496	2.629.156.870	<i>Deposit to clearing and guarantee institution</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	235.996.411	5.717.178.255	<i>Other receivables - third parties</i>
Jumlah	<u>408.768.591.213</u>	<u>317.911.544.240</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang bank	23.408.881.351	20.000.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	67.802.942.500	40.478.465.000	<i>Payables to clearing and guarantee institution</i>
Utang nasabah	181.484.686.325	115.542.128.057	<i>Payable to customers</i>
Utang komisi	571.624.042	569.197.817	<i>Commission payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	760.445.138	765.548.678	<i>Accrued expense</i>
Utang lain-lain	951.064.359	3.014.330.114	<i>Other payables</i>
Jumlah	<u>274.979.643.715</u>	<u>180.369.669.666</u>	Total

Jumlah tercatat atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of loans and receivables reflected above represent The Group's maximum exposure to credit risk.

a. Manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

The Group has documented its financial risk management policies. These policies set out the Group's overall business strategies and its risk management philosophy. The Group's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (Continued)

b. Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

b. Financial risk management (Continued)

Grup beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan suku bunga. Dana Grup dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Grup sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Grup dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Grup menetapkan dan memantau kebijakan ini.

The Group operates locally and is exposed to a variety of financial risks including liquidity, market price, credit, interest rate and currency risks. The Group's funding and exposure to interest rate risk are managed by the Group's treasury function in accordance with a policy framework approved by the committees. The framework lays out the Group's appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Group's risk committee sets and monitors these policies.

Risiko harga pasar

Market price risk

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

The Group's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors. In exchange traded transaction, the Group executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Group to market price risk.

Grup mempunyai resiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrumen keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

Group has a risk due to changes in market prices of financial instruments where market price changes are strongly influenced by external factors with the variables that are very complex, such as:

- a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
- b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat.
- c. Data *historical* tidak dapat mencerminkan keadaan ditahun berjalan maupun ditahun-tahun yang akan datang.

- a. *Financial assets held to have a very high price fluctuations*
- b. *Prediction of market price depends on the economic situation the domestic and foreign and the performance of each of the financial instrument, so it is difficult to predict appropriately.*
- c. *Historical data can not reflect the condition in the current year and in the next years.*

Grup juga menghadapi risiko harga pasar terkait investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite.

The Group is also exposed to market price risk in respect of its investment at fair value through profit or loss. To manage its price risk arising from these investments, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Committee.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (Continued)

b. Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

b. Financial risk management (Continued)

Risiko harga pasar (Lanjutan)

Market price risk (Continued)

Jika diasumsikan terjadi kenaikan/penurunan 5% harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar efek FVTPL:

If assumed security prices had been 5% higher/lower as the results of the changes in fair value of FVTPL securities:

- Laba sebelum pajak akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp 1.038.492.826 pada 31 Maret 2014 dan Rp 895.443.949 pada 31 Maret 2013.
- Ekuitas akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp 1.038.492.826 pada 31 Maret 2014 dan Rp 895.443.949 pada 31 Maret 2013.

- Profit before tax would increase/decrease by Rp 1,038,492,826 for 31 March 2014 and Rp 895,443,949 for 31 March 2013.
- Equity would increase/decrease by Rp 1,038,492,826 for 31 March 2014 and Rp 895,443,949 for 31 March 2013.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dan utang nasabah dan utang bank. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from and payable to customers and bank loans. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Jika suku bunga mengalami perubahan 100 basis point lebih tinggi/rendah dan variable lain konstan:

If interest rate had been 100 basis points higher/lower and the other variable held constant:

- Laba sebelum pajak akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp 1.869.805 pada 31 Maret 2014 (2013 : Rp 2.134.805).
- Ekuitas akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp 1.869.805 pada 31 Maret 2014 (2013: Rp 2.134.805).

- Profit before tax would decrease/increase by Rp 1,869,805 for 31 March 2014 (2013: Rp 2,134,805).
- Equity would decrease/increase by Rp 1,869,805 for 31 March 2014 (2013: Rp 2,134,805).

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (Continued)

b. Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

b. Financial risk management (Continued)

Risiko kredit

Interest rate risk

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah sesuai dengan riwayat kreditnya. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Grup memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

The Group's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Group requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Group may accept from clients are cash and listed securities.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4 dan 10).

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Group minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4 and 10).

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan jumlah tercatat karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (Continued)
(Lanjutan)

b. Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

b. Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

31 Mar/Mar 2014						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari Lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	-	23.408.881.351	-	-	23.408.881.351	Bank loans
Utang lembaga kliring dan penjaminan	67.802.942.500	-	-	-	67.802.942.500	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	181.484.686.325	-	-	-	181.484.686.325	Payable to customers
Utang komisi	571.624.042	-	-	-	571.624.042	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	760.445.138	-	-	-	760.445.138	Accruals
Utang lain-lain	-	951.064.359	-	-	951.064.359	Other payable
Jumlah	250.619.698.005	24.359.945.710	-	-	274.979.643.715	Total
31 Des/Dec 2013						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari Lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	-	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	Bank loans
Utang lembaga kliring dan penjaminan	40.478.465.000	-	-	-	40.478.465.000	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	115.542.128.057	-	-	-	115.542.128.057	Payable to customers
Utang komisi	569.197.817	-	-	-	569.197.817	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	765.548.678	-	-	-	765.548.678	Accruals
Utang lain-lain	-	3.014.330.114	-	-	3.014.330.114	Other payable
Jumlah	157.355.339.552	23.014.330.114	-	-	180.369.669.666	Total

Grup juga mempunyai fasilitas bank yang ditujukan untuk mengurangi risiko likuiditas dan menjamin liabilitas ke KPEI dengan rincian sebagai berikut:

The Group also has bank facilities that are intended to reduce liquidity risk and to secure the liability to KPEI with details as follows:

	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	
Bank garansi			Bank guarantee
Belum digunakan	23.000.000.000	23.000.000.000	Unused
Digunakan	20.000.000.000	20.000.000.000	Used

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (Continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan (*closing price*) pada tanggal perdagangan.

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the transaction price. The fair value of securities traded on the Exchange, is the closing price on the trade date.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan Lembaga Penilai Harga Efek (LPHE) tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

If the market for a financial instrument is not active and Securities Pricing Agency (LPHE) does not publish fair market price for financial instruments, the Company determines fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan (*closing price*).
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi *dealer* untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

- *The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to their quoted market price, the closing price.*
- *The fair value of financial assets and financial liabilities are determined in accordance with the pricing model are generally based on the analysis of discounted cash flows using current market transaction prices are observed and dealer quotations for similar instruments.*
- *If the prices mentioned above are not available, a discounted cash flow analysis can be done using the rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.*

Tabel berikut ini merupakan analisis instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan dalam Tingkat 1 sampai dengan 3 berdasarkan hirarki nilai wajar yang dapat diobservasi:

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*

PT HD CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (Continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (Continued)

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value	
	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013	31 Mar/Mar 2014	31 Des/Dec 2013
Portofolio efek/Marketable securities	6.000.106.524	6.000.223.800	20.769.856.524	20.308.573.800

38. DAMPAK KONDISI EKONOMI

38. EFFECTS OF ECONOMIC CONDITIONS

Pada tanggal 31 Maret 2014 Perusahaan telah mengalami akumulasi rugi sebesar Rp 45.127.287.660 dan pada 31 Desember 2013 Rp 46.870.666.954 yang terutama terjadi sebagai akibat dampak krisis keuangan global pada tahun 2008 yang berimbas kepada perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia. Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian dan menguatnya pasar modal Indonesia, akumulasi rugi Perusahaan berangsur-angsur berkurang.

As of 31 March 2014, the Company has suffered accumulated loss amounted to Rp 45,127,287,660 and Rp 46,870,666,954 on 31 December 2013, primarily as result of the 2008 global financial crisis that affected the economics of Indonesia and led to a collapse of capital and financial markets in Indonesia. In line with the improving economics conditions and strong capital market in Indonesia, the Company's accumulate losses gradually decreased.

39. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH DIOTORISASI

39. CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WHICH HAVE BEEN AUTHORIZED

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2014.

These consolidated financial statements were authorized by the board of directors for issuance on 29 April 2014.